

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN
KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI
PROSES PEMBELAJARAN
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK
2025/2026**



Oleh:

**PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN
PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2026**

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI
---	--

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
Pelaksanaan : September – Desember 2025
Tempat Pelaksanaan : Politeknik Pariwisata Batam

Batam, 02 Februari 2026

Dibuat oleh,



Dr. Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc.

Kaprodi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

Di Setujui,



Dr. Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc.
Wadir 1 Bidang Akademik



Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par.
Ketua SPM-SAI BTP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 pada Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Politeknik Pariwisata Batam, dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan komitmen Program Studi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas. Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas pembelajaran, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran ke depan.

Dalam proses penyusunan laporan ini, kami mendapatkan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang telah memberikan masukan serta data yang diperlukan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan laporan ini di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, serta mendukung pencapaian visi dan misi Politeknik Pariwisata Batam.

Batam, 02 Februari 2026

Penyusun,

VISI DAN MISI

POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

VISI

Menjadi perguruan tinggi unggulan pariwisata di Asia Tenggara dengan fokus menghasilkan inovasi serta mengembangkan sumber daya manusia berstandar internasional dalam industri pariwisata berkelanjutan.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi pariwisata yang berorientasi pada kurikulum dan kompetensi teori dan praktik pariwisata berkelanjutan yang berdaya saing global.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia tenaga pengajar, instruktur, dan tenaga kependidikan yang unggul, berbudaya, serta mampu berinovasi secara global dalam industri pariwisata berkelanjutan.
3. Melaksanakan penelitian inovatif dan pengembangan ilmu yang relevan dengan tantangan industri hospitality dan pariwisata, dengan fokus pada pengembangan produk yang berbasis ecotourism, smart tourism, dan kearifan lokal.
4. Membangun jejaring kerja sama dan kemitraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kuat dengan institusi pendidikan, industri pariwisata, pemerintah, dan komunitas, baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional, untuk mendorong inovasi kolaboratif dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, lulusan dan dampak inovasi di bidang pariwisata.

VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN
PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA

VISI

Menjadi pionir program studi magister terapan perencanaan dan pengembangan pariwisata di Asia Tenggara.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan keahlian terapan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, bermoral, dan berjiwa kewirausahaan yang profesional dalam merencanakan dan mengembangkan kepariwisataan di pasar nasional dan pasar global
2. Melaksanakan penelitian terapan dalam bidang perencanaan dan pengembangan kepariwisataan serta mempublikasikan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang perencanaan dan pengembangan kepariwisataan guna membantu pengembangan industri, pemerintah, dan masyarakat luas
4. Memfasilitasi perencanaan dan pengembangan pewirausaha (pebisnis) yang berwawasan entrepreneur dan intraprenur dalam bidang perencanaan dan pengembangan kepariwisataan berwawasan global
5. Membangun suasana akademis di kalangan sivitas akademika yang memungkinkan terjadinya produktivitas dan kualitas kerja yang tinggi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
VISI DAN MISI POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	Error! Bookmark not defined.
VISI DAN MISI PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN.....	v
PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUANG LINGKUP	1
1.3 RUANG LINGKUP	3
BAB II METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI	4
2.1 KEBIJAKAN MONITORING & EVALUASI	4
2.2 MEKANISME PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI.....	4
2.3 WAKTU PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI	4
BAB III HASIL DAN ANALISIS MONITORING & EVALUASI	5
3.1 Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester	5
3.2 Ketersedian RPS dan Kesesuaian Materi Pembelajaran di SIAKAD	7
3.3 Kehadiran Dosen dalam Proses Pembelajaran	10
3.4 Kehadiran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
4.1 KESIMPULAN	14
4.2 SARAN	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Monev Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Semester Gasal TS 2025/2026	5
Tabel 2	Monev Ketersedian RPS dan Kesesuain Pembelajaran di SIAKAD	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Avarage Pertemuan Dosen Semester Gasal 2025/2026.....	10
Gambar 2 Grafik Rekapitulasi Kehadiran Mahasiswa Semester Gasal 2025/2026	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Politeknik Pariwisata Batam. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran selama Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026, dengan fokus pada ketersediaan RPS, jumlah pertemuan dosen dan mahasiswa, pencapaian kompetensi lulusan, kualitas interaksi pembelajaran, dan kesesuaian pelaksanaan dengan standar akademik yang telah ditetapkan. Melalui Monev ini, diharapkan dapat diidentifikasi berbagai kendala serta peluang perbaikan yang relevan, sehingga proses pembelajaran dapat terus disempurnakan guna mendukung pencapaian visi, menjadi pionir program magister terapan perencanaan dan pengembangan pariwisata di Asia Tenggara.

1.2 TUJUAN

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) proses pembelajaran di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam bertujuan untuk:

1. Menjamin Mutu Pembelajaran

Memastikan bahwa kegiatan pembelajaran di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata memenuhi standar mutu

yang ditetapkan, termasuk kualitas kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pendukung, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang tinggi.

2. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran Mahasiswa

Menilai ketercapaian kompetensi mahasiswa di setiap mata kuliah, memastikan hasil pembelajaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

3. Mengidentifikasi Tantangan dan Peluang Pengembangan

Menggali hambatan dan peluang yang dihadapi dalam proses pembelajaran, baik dari perspektif mahasiswa maupun dosen, untuk merancang langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kualitas program studi.

4. Mengoptimalkan Metode Pembelajaran

Mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan untuk mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa, serta memberikan masukan untuk inovasi pembelajaran yang lebih relevan dengan perkembangan industri kuliner.

5. Menjadi Landasan dalam Pengambilan Keputusan Akademik

Menyediakan data dan informasi yang tepat sebagai landasan bagi pimpinan program studi untuk pengambilan keputusan terkait pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan penyediaan sarana pembelajaran.

6. Mempersiapkan Lulusan untuk Dunia Kerja

Menyelaraskan proses pembelajaran dengan kebutuhan dan tren dalam industri kuliner, sehingga lulusan dari Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata memiliki kompetensi dan kesiapan kerja yang tinggi.

1.3 RUANG LINGKUP

Kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan secara konsisten setiap semester terhadap hal-hal yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu:

1. Metode dan Teknik Pengajaran

Mengkaji efektivitas metode pengajaran dan teknik pembelajaran yang digunakan dosen, seperti penggunaan metode praktikum, simulasi, diskusi, dan pembelajaran berbasis proyek, untuk memastikan metode tersebut mendukung ketercapaian kompetensi mahasiswa.

2. Sumber Daya Pengajaran

Memeriksa kelayakan dan ketersediaan sumber daya pengajaran, termasuk fasilitas teknologi pembelajaran, guna mendukung proses pembelajaran yang optimal dan sesuai dengan standar industri.

3. Evaluasi Proses dan Kualitas Pembelajaran

Mengamati dan menilai kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran, serta mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap sesi perkuliahan.

4. Kendala dan Tantangan Pembelajaran

Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, baik yang dialami oleh dosen maupun mahasiswa, serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

2.1 KEBIJAKAN MONITORING & EVALUASI

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilaksanakan setiap semester yang dilakukan oleh program studi, yang disetujui oleh sistem penjaminan mutu dan Wakil Direktur I bidang akademik. Pelaksanaan Monev dapat dikontrol langsung oleh kepala unit kerja masing-masing, seperti kepala program studi, kepala unit terkait, didukung oleh kelompok kerja di masing-masing unit kerja.

2.2 MEKANISME PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di Politeknik Pariwisata Batam dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan instrument yang telah disusun oleh tim Satuan Audit Internal.
3. Membuat laporan akhir hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan
4. Menyerahkan hasil laporan kepada Satuan Audit Internal, Wakil Direktur I Bidang Akademik atau Pimpinan tertinggi Institusi.
5. Menyepakati untuk mengevaluasi ketercapaian hasil tindak lanjut.

2.3 WAKTU PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran di program studi manajemen kulineri dilaksanakan dari mulai bulan September – Desember 2025.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS MONITORING & EVALUASI

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 meliputi: Ketersediaan RPS sesuai template terbaru, Kesesuaian Materi dengan RPS dan jumlah pertemuan di SIAKAD, Presensi kehadiran dosen, Presensi kehadiran mahasiswa.

3.1 Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester

Data yang digunakan dalam melakukan monitoring dan evaluasi materi pembelajaran adalah ketersediaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Tabel 1 MONEV Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Semester Gasal TS 2025/2026

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Ketersediaan RPS	
			Ada	Tidak Ada
1	Kreasi dan Inovasi Produk Pariwisata dan Hospitaliti (20-MKP-143)	Dr Hari Sandi Atmaja, S.T, M.Si Dr. Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc.	v	
2	Metodologi Riset (20-MKP-123)	Prof. Drs. Dwi Suhartanto, MCM., Ph.D Dr. Asman Abnur, SE., M.Si	v	
3	Magang Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata (20-MKI-333)	Dr. I Nyoman Budhiartha, S.E., S.Sos., M.Par	v	
4	Tren dan Isu Pariwisata Global (20-MKP-153)	Dr. I Nyoman Budhiartha, S.E., S.Sos., M.Par Dr. Syafruddin Rais, M.Par.	v	
5	Spesialisasi Proyek Bisnis Pariwisata (20-MKI-314)	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si	v	

		Dr. Cand. Primantoro Nur Vitrianto, S.Si., M.Sc		
6	Proposal Tesis (20-MKI-324)	Dr. Widi Hardini, B.Sc. MA	v	
7	Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata (20-MKI-133)	Dr. Widi Hardini, B.Sc. MA Dr. I Wayan Thariqy Kawakibi Pristiwasa, M.M.Par.	v	
8	Dasar Kebijakan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata (20-MKI-113)	Dr. Violetta Cherryline, SE., M.H. Dr. I Wayan Thariqy Kawakibi Pristiwasa, M.M.Par.	v	

Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata untuk Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 telah terpenuhi secara keseluruhan. Seluruh mata kuliah yang diajarkan pada semester ini 100% telah memiliki RPS yang disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Politeknik Pariwisata Batam. Penyusunan RPS dilakukan dengan memperhatikan aspek relevansi terhadap profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).

Dengan ketersediaan RPS yang lengkap, dosen memiliki acuan yang jelas dalam menyusun strategi pembelajaran, sementara mahasiswa mendapatkan panduan tentang materi yang akan dipelajari, metode penilaian, serta target kompetensi yang harus dicapai. Hal ini menunjukkan komitmen program studi dalam memastikan proses pembelajaran berjalan terarah dan sesuai dengan standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan. Jika diperlukan, RPS akan terus direview secara berkala berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan industri, perkembangan ilmu pengetahuan, serta umpan balik dari dosen dan mahasiswa.

3.2 Ketersedian RPS dan Kesesuaian Materi Pembelajaran di SIAKAD

Data yang digunakan dalam melakukan monitoring dan evaluasi adalah dokumen RPS dengan mensinkronkan data yang ada di SIAKAD.

Tabel 2 MONEV Ketersedian RPS dan Kesesuain Pembelajaran di SIAKAD

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Kesesuaian Materi dengan RPS (By Siakad)		Ket
			Ya	Tidak	
1	Spesialisasi Proyek Bisnis Pariwisata (20-MKI-314)	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si Dr. Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc.	v		14 Pertemuan
2	Kreasi Dan Inovasi Produk Pariwisata Dan Hospitaliti (20-MKP-143)	Dr. Hari Sandi Atmaja, S.T, M.Si Dr. Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc.		v	13 Pertemuan
3	Metodologi Riset (20-MKP-123)	Prof. Drs. Dwi Suhartanto, MCM., Ph.D Dr. Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc.		v	13 Pertemuan

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Kesesuaian Materi dengan RPS (By Siakad)		Ket
			Ya	Tidak	
4	Tren Dan Isu Pariwisata Global (20-MKP-153)	Dr. I Nyoman Budhiartha, S.E., S.Sos., M.Par Dr. Syafruddin Rais, M.Par. Dr. Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc.	v		14 Pertemuan
5	Analisis Dan Strategi Bisnis Pariwisata (25-MKI-223)	Dr. Primantoro Nur Vitrianto, S.Si., M.Sc Dr. Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc. Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si	v		14 Pertemuan
6	Dasar Kebijakan Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata (20-MKI-113)	Dr. Violetta Cherryline, SE., M.H. Dr. Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc.		v	13 Pertemuan
7	Perencanaan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata (20-MKI-133)	Dr. Widi Hardini, B.Sc. MA Dr. I Wayan Thariqy Kawakibi Pristiwasu, M.M.Par. Dr. Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc.	v		14 Pertemuan

Berdasarkan hasil pemantauan melalui sistem SIAKAD, dari total 7 mata kuliah yang diajarkan pada semester gasal 2025/2026, sebanyak 4 mata kuliah telah menunjukkan kesesuaian antara Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan pelaksanaan perkuliahan di kelas, dengan jumlah pertemuan mencapai 13 dan 14 kali sebagaimana yang dipersyaratkan. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPS yang telah dirancang.

Perlu menjadi catatan bahwa berdasarkan klarifikasi dari dosen pengampu dan pemantauan lapangan, perkuliahan untuk kedua mata kuliah yang tidak memenuhi 14 kali pertemuan tersebut, sebenarnya telah dilaksanakan secara penuh sebanyak 16 kali pertemuan sesuai kalender akademik. Ketidaktercapaian ini disebabkan oleh kelalaian dalam melakukan input data kehadiran pertemuan ke dalam sistem SIAKAD, sehingga data yang tercatat tidak mencerminkan kondisi riil pelaksanaan pembelajaran di kelas. Temuan ini menunjukkan pentingnya konsistensi antara pelaksanaan dan pelaporan dalam sistem agar dapat menjadi acuan valid dalam monitoring mutu pembelajaran. Diperlukan peningkatan kedisiplinan dan pemahaman dosen terhadap pentingnya pelaporan data secara sistemik demi mendukung akuntabilitas dan transparansi akademik di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata untuk semester mendatang.

3.3 Kehadiran Dosen dalam Proses Pembelajaran

Data yang digunakan dalam melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran adalah data kehadiran yang tercatat dan terekam di Sistem Informasi Kampus (SIKAD). Pertemuan tatap muka dosen dan mahasiswa ditetapkan minimal 14 kali (empat belas) kali pertemuan belum termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Berikut adalah rekapitulasi kehadiran dosen selama perkuliahan semester gasal 2024/2025.

Gambar 1. Grafik Average Pertemuan Dosen Semester Gasal 2024/2025



Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran merupakan indikator penting yang mencerminkan komitmen terhadap pelaksanaan pendidikan berkualitas. Tingkat kehadiran dosen juga berpengaruh langsung pada kelancaran penyampaian materi serta pencapaian tujuan pembelajaran di setiap program studi. Pada semester gasal tahun akademik 2025/2026, tingkat kehadiran dosen pengampu di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata mencapai 96,97%. Angka ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 2,42% dibandingkan dengan tingkat kehadiran dosen pada semester gasal tahun akademik 2024/2025, yang sebesar 99,39%. Penurunan ini mencerminkan

berkurangnya tingkat keterlibatan dosen pengampu dalam mendukung proses pembelajaran, yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kualitas akademik di program studi. Kondisi ini perlu mendapat perhatian serius agar tidak berlanjut pada semester-semester berikutnya.

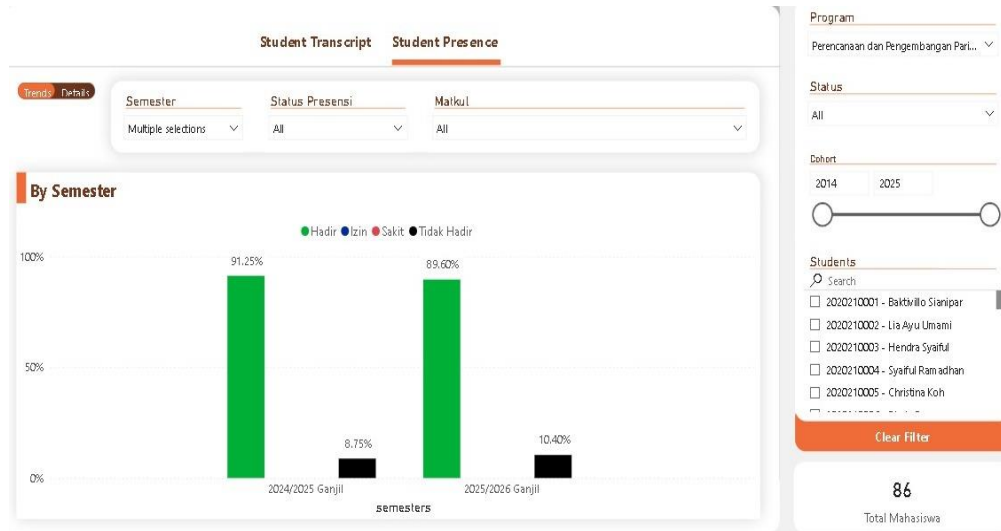
Untuk mengatasi dan meningkatkan kembali kehadiran dosen dalam proses pembelajaran, beberapa upaya dapat dilakukan. Pertama, perlu ditingkatkan komunikasi dan koordinasi melalui pertemuan rutin antara dosen, koordinator program studi, dan pimpinan guna mengidentifikasi kendala yang dihadapi serta merumuskan solusi bersama. Penyusunan jadwal yang lebih fleksibel dengan mempertimbangkan beban kerja dosen juga penting untuk meminimalkan benturan jadwal yang dapat mengganggu kehadiran. Selain itu, perhatian terhadap kesejahteraan dosen perlu ditingkatkan, misalnya melalui pemberian insentif atau penghargaan serta penyediaan fasilitas kerja yang memadai. Dukungan teknologi, seperti optimalisasi pembelajaran daring, juga dapat menjadi alternatif untuk mengurangi dampak keterbatasan kehadiran fisik. Seluruh upaya ini sebaiknya diintegrasikan dalam kebijakan institusi guna mendorong perbaikan kehadiran dosen dan menjaga kualitas pembelajaran.

3.4 Kehadiran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

Sebagai bagian dari kebijakan akademik, mahasiswa yang memiliki persentase kehadiran kurang dari 70% tidak diperkenankan mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi kehadiran mahasiswa dilakukan secara berkala dan berbasis pada data yang tercatat di Sistem Informasi Akademik

(SIAKAD).

Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Kehadiran Mahasiswa Semester Gasal 2024/2025



Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor krusial yang mempengaruhi pencapaian akademik dan kualitas pendidikan. Tingkat kehadiran yang tinggi menunjukkan keterlibatan aktif mahasiswa, yang berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik dan perkembangan kompetensi secara keseluruhan. Kehadiran mahasiswa di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata pada Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 mencapai 89,60%. Angka ini menunjukkan penurunan sekitar 1,65% dibandingkan dengan semester sebelumnya. Capaian ini mencerminkan adanya penurunan kesadaran dan kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.

Meskipun capaian pembelajaran secara umum masih berada pada tingkat yang baik, terjadi penurunan tingkat kehadiran mahasiswa yang perlu menjadi perhatian dan ditindaklanjuti melalui evaluasi berkelanjutan. Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata perlu meningkatkan

upaya dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa melalui penciptaan suasana pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa, sekaligus memastikan sistem monitoring kehadiran mahasiswa berjalan secara konsisten dan transparan.

Penurunan kehadiran mahasiswa ini berpotensi memberikan dampak terhadap kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan apabila tidak segera ditangani. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah perbaikan yang terarah, seperti penguatan komunikasi antara dosen dan mahasiswa, penerapan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, serta pemantauan kehadiran secara berkala. Dengan upaya tersebut, diharapkan tingkat kehadiran mahasiswa dapat kembali meningkat sehingga kualitas pembelajaran dan capaian akademik mahasiswa Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata tetap terjaga.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Simpulan Hasil Temuan Monev Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Semester Gasal TS 2025/2026:

1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Seluruh mata kuliah yang diajarkan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 telah memiliki dokumen RPS (100%).

2. Kesesuaian RPS dengan Pelaksanaan Perkuliahan

Dari total 7 mata kuliah, sebanyak 4 mata kuliah (57%) menunjukkan kesesuaian antara RPS dan pelaksanaan perkuliahan dengan jumlah pertemuan mencapai 14 kali. Namun, masih terdapat 3 mata kuliah yang hanya mencapai 13 kali pertemuan saja.

3. Rata-rata Pertemuan Dosen

Grafik rata-rata pertemuan dosen menunjukkan 96,97% pada Semester Gasal 2025/2026, menurun dibandingkan capaian semester sebelumnya sebesar 99,39% atau mengalami penurunan sebesar 2,42%.

4. Rata-rata Kehadiran Mahasiswa

Tingkat kehadiran mahasiswa pada Semester Gasal 2025/2026 tercatat rata-rata sebesar 89,60%, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya atau turun sekitar 1,65%.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan monitoring dan evaluasi semester gasal TS 2025/2026, dapat berikan saran perbaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan Kepatuhan Pengisian Data di SIAKAD

Dosen perlu diberikan penguatan pemahaman dan tanggung jawab administratif agar memastikan seluruh aktivitas pembelajaran, termasuk jumlah pertemuan, terdokumentasi secara tepat di sistem SIAKAD. Hal ini penting agar data yang terekam dapat mencerminkan kondisi riil di lapangan serta mendukung proses monitoring dan evaluasi yang akurat.

2. Monitoring Berkelanjutan terhadap Kesesuaian RPS dan Implementasi di Kelas

Meskipun mayoritas mata kuliah telah sesuai antara RPS dan pelaksanaan, monitoring secara berkala tetap diperlukan untuk memastikan semua mata kuliah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan disetujui.

3. Peningkatan Sistem Pemantauan Internal

Untuk meningkatkan kehadiran dosen, perlu dilakukan beberapa langkah, antara lain memperkuat komunikasi dan koordinasi antara dosen, koordinator program studi, dan pimpinan. Penyusunan jadwal yang fleksibel dengan mempertimbangkan beban kerja dosen, dapat membantu mengurangi potensi benturan jadwal yang mengganggu kehadiran.. Peningkatan kesejahteraan dosen melalui insentif dan penyediaan fasilitas yang memadai juga penting, begitu pula dukungan fasilitas teknologi untuk mendukung pembelajaran daring. Semua langkah ini harus terintegrasi

dalam kebijakan institusi untuk mendukung kualitas pembelajaran dan kehadiran dosen yang optimal.

4. Penguatan Sistem Pembelajaran dan Monitoring Kehadiran

Program studi perlu menciptakan kembali suasana pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa, serta memanfaatkan metode pengajaran yang interaktif dan aplikatif untuk meningkatkan partisipasi. Selain itu, sistem monitoring kehadiran harus dikelola secara lebih konsisten dan transparan, disertai pemberian umpan balik yang konstruktif bagi mahasiswa yang tingkat kehadirannya rendah. Pemanfaatan teknologi juga dapat dipertimbangkan untuk memudahkan pemantauan kehadiran, sekaligus memberikan apresiasi bagi mahasiswa yang menunjukkan peningkatan disiplin dalam mengikuti perkuliahan. Upaya-upaya ini diharapkan dapat membalik tren penurunan kehadiran, meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta berdampak positif pada kualitas pendidikan dan capaian akademik secara keseluruhan